



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
2018



KATAKAN TIDAK PADA PORNOGRAFI



KATAKAN TIDAK PADA PORNOGRAFI

Booklet untuk Remaja



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
2018



Judul:

KATAKAN TIDAK PADA PORNOGRAFI

Cetakan Pertama 2018

Catatan. Buku ini merupakan buku yang ditujukan untuk pembaca usia remaja. Buku ini adalah produk dari Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat subdit Pendidikan Anak dan Remaja, Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Diharapkan buku ini dapat menumbuhkan lebih banyak minat baca pada anak dan remaja. buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Diterbitkan oleh:



Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan
Pendidikan Masyarakat
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Jalan Jenderal Sudirman
Gedung C It. 13 Senayan Jakarta 10270
Telepon: 021-2527664

ISBN: 978-602-427-250-0

Pengarah
Penanggung Jawab
Penyusun

: Sukiman
: Nanik Suwaryani
: Diena Haryana, Nanik Suwaryani, Aria
Ahmad M, Purwanto, Anik Budi Utami,
Asih Priamsari

Penelaah

: Rita Pranawati, Zoya Dianaesthika Amirin,
Dinda Denis P Putrantya, Anisah, Queen
Aura, Hendry Ramadhani Puspa Safitrie,
Adi Sutrisno, Agus Saptono

Ilustrator
Penata Letak
Sekretariat

: Dian Kartika
: Dian Kartika, Ibrahim Fanshuri
: Emmi Dhamayanti, Badarusalam, Atih
Jumiarsih, Linang Wahyu Srirejeki, Justina
Esti Utami, Parluhutan L Manik, Esih
Warnesih

Sambutan

Anak-anak yang Bapak sayangi,

Ada banyak ancaman di sekitar kalian, salah satunya ancaman pornografi. Dari hasil skrining tes adiksi pornografi yang dilakukan oleh Kemendikbud pada anak usia SMP dan SMA, ada 91,58 persen anak pernah terpapar oleh pornografi 6,3 persen kecanduan ringan, dan 0,03 persen kecanduan berat. Bisa dibayangkan ya bagaimana besarnya ancaman pornografi saat ini. Kecanduan pornografi bisa mengakibatkan banyak hal salah satunya menurunkan prestasi kalian.

Nah, dalam buku ini kalian akan belajar berbagai informasi mengenai apa itu pornografi, dampaknya, bagaimana agar terhindar dari bahaya pornografi dan bagaimana memberikan dukungan kepada teman yang terpapar atau kecanduan pornografi. Kalau ada yang tidak kamu pahami dari buku ini, tanyalah kepada teman, kakak, guru, atau Ayah Bundamu.

Semoga kalian menjadi remaja-remaja utama yang selalu bahagia, berprestasi, dan juga peduli.

Salam, literasi,

Sukiman
Direktur Pembinaan Pendidikan Keluarga

Daftar Isi

Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	vi
Apa itu Pornografi?.....	2
Mengapa Anak dan Remaja Terlibat Pornografi?.....	4
Penting untuk Kamu Ketahui.....	6
Tanda-tanda Remaja kecanduan Pornografi.....	8
Dampak kecanduan Pornografi.....	10

Daftar isi

Tahap kecanduan pornografi.....	14
Bagaimana mencegah pornografi.....	17
Sanksi pornografi.....	19
Bagaimana mendampingi teman yang terseret pornografi.....	21
Apa yang bisa kita lakukan?.....	23
Alamat Rujukan.....	27

Halo Sahabat Remaja,

Masa remaja yang kamu alami saat ini tentunya disertai dengan tahapan keingintahuan kamu tentang berbagai hal. Di era sekarang ini, kamu akan mudah sekali mendapatkan informasi untuk mengatasi rasa keingintahuanmu termasuk tentang pornografi.

Tapi tahukah kamu, informasi yang kamu butuhkan untuk memenuhi rasa keingintahuanmu akan pornografi perlu diperoleh dari sumber yang terpercaya dan menjauhkan kamu dari dampak negatif, yaitu kecanduan pornografi.

Kamu harus menghindari kecanduan pornografi karena dapat mempengaruhi struktur otak yang selanjutnya akan berakibat pada menurunnya kemampuan membedakan salah dan benar, menimbulkan gangguan emosi, dan mengganggu hubungan dengan orang tua.

Buku ini disusun untuk mengajak kamu mengenali apa itu pornografi, dampaknya dan bagaimana kamu agar dapat menjaga diri agar jangan sampai terpapar dan kecanduan pornografi.

Apa itu Pornografi?

Undang-Undang Nomor 44 pasal 1 ayat 1 Tahun 2008 mendefinisikan pornografi sebagai gambar, sketsa, ilustrasi, foto, tulisan, suara, bunyi, gambar bergerak, animasi, kartun, percakapan, gerak tubuh, atau bentuk pesan lainnya melalui berbagai bentuk media komunikasi dan/atau pertunjukan di muka umum, yang memuat kecabulan atau eksploitasi seksual yang melanggar norma kesusilaan dalam masyarakat.

Contoh tindakan pornografi

Menyediakan, mengakses, menyimpan, mengedarkan, dan menjadikan dirimu sebagai bagian dari objek pornografi.





Mengapa anak dan remaja terlibat pornografi?

Bored : Jenuh

Lonely : Kesepian

Angry : Marah

Stressed : Stress

Tired : Lelah




Dan alasan-alasan lain seperti: rasa ingin tahu yang dalam, ajakan teman-teman, dan “pop ups” yang muncul di layar gawai.

PORNOGRAFI

**Penting untuk
kamu tahu**





Hindari untuk
membuat foto,
gambar, video atau
tampil dengan
busana minim

Hindari untuk
merekam suara atau
membuat kalimat yang
mengeksploitasi seks diri
kamu atau orang lain.

Hanya mengunggah
kalimat, foto, atau gambar
yang positif di dunia maya

Hindari untuk membuat,
menyimpan atau mengedarkan
materi pornografi di berbagai
media komunikasi, gawai,
buku,
majalah, dsb.

Jangan merespon
jika ada pop-ups
atau pesan yang
tidak senonoh

Tanda-tanda remaja teradiksi pornografi

Secara Fisik:

Kotor, enggan mandi, bersisir dan menata diri

Enggan lepas dari buku, majalah atau gawai yang menyediakan materi pornografi



Malas, enggan belajar, enggan bergaul

Lesu, tak punya semangat, tampak tidak sehat

Senang menyendiri, terutama di kamarnya

Sulit tidur



Sering tampak gugup bila ada yang mengajak berkomunikasi

Melupakan kebiasaan-kebiasaan baiknya, contoh: membereskan kamar, sholat, makan bersama keluarga, membantu orang tua, dll

Pandangan mata yang kosong, tidak punya gairah beraktivitas

Tidak berinteraksi dengan keluarga maupun teman, kecuali dengan teman yang juga meminati pornografi



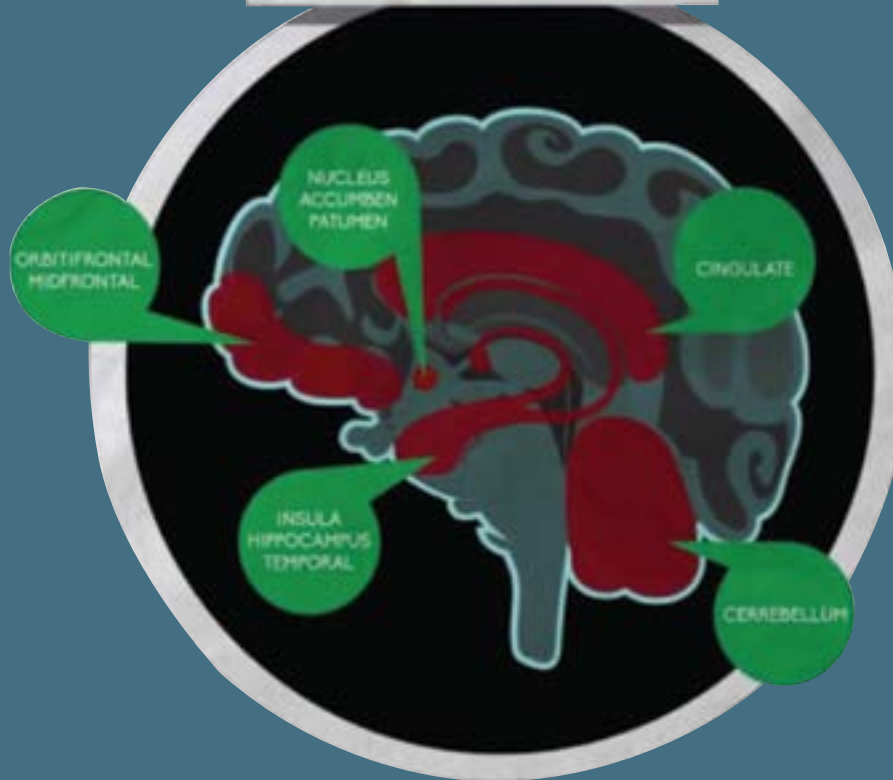
Dampak kecanduan pornografi

1. Kerusakan otak pada anak

- Kerusakan pada *pre frontal cortex* Setiap kali kamu melihat pornografi dopamin keluar, semakin sering melihat pornografi akan semakin sering dopamin keluar dan bisa membanjiri *pre frontal cortex* yang menyebabkan bagian otak itu tidak berfungsi sehingga:
 - Kesulitan membedakan baik dan buruk
 - Kesulitan dalam merencanakan kehidupannya ke depan
 - Kesulitan dalam pengambilan keputusan
 - Daya imajinasi berkurang
 - Kurang percaya diri.
- Penyusutan jaringan otak, lambat laun otak mengalami pengecilan dan kerusakan permanen



PORNOGRAFI



Otak kecanduan pornografi

2. Gangguan Emosi

- Perasaan kacau, karena selalu tertarik mencari materi pornografi
- Mudah marah dan tersinggung, khususnya bila kegiatan mengakses pornografi terganggu
- Cemas rahasia terbongkar
- Pelupa dan sulit berkonsentrasi
- Tidak mampu berinteraksi dengan keluarga maupun teman-teman



3. Masa Depan Hancur

- Kehilangan mimpi dan cita-cita untuk masa depan yang cerah
- Mengabaikan hal lain yang bermanfaat
- Sulit menghentikan perilaku kecanduan
- Kehilangan rasa percaya diri
- Terjerat seks bebas sebagai peningkatan perilaku kecanduan pornografi
- Kehilangan kebiasaan-kebiasaan untuk

hidup dengan teratur dan tertib

- Kehilangan keterampilan belajar (*study skills*) dan keterampilan hidup (*life skills*)



Tahap kecanduan pornografi

Dr. Victor Cline

1

Tahap pertama, mulai mengenal pornografi, tahap ini biasanya terjadi pada usia muda yang masih rentang terhadap keingintahuan seorang remaja. Pertama kali melihat gambar atau majalah porno merasa terkejut, jijik dan merasa bersalah, tapi ini hanya awalnya saja.

2

Tahap kedua, mulai menikmati pornografi tersebut, bahkan berusaha mengulangi melihat tersebut secara berulang-ulang. Tanpa disadari meresap menjadi bagian dari kehidupannya dan kebiasaan ini menjadi sulit dilepaskan.

A large, stylized pink number 3.

Tahap ketiga, mulai merasa tak puas dengan pornografi yang dilihatnya, dan berusaha mencari objek pornografi sebanyak-banyaknya. Kebanyakan, seorang yang kecanduan virus ini mencari gambar porno bagaimanapun caranya entah sulit atau tidak.

A large, stylized red number 4.

Tahap keempat, mulai mati rasa terhadap gambar porno yang paling porno sekalipun. Tidak akan menarik nafsunya (karena sudah kebal). Seorang yang terkena virus kecanduan pornografi ini akan berusaha mencari kepuasan yang dulu ada ketika pertama kali melihat gambar atau majalah porno.

5

Tahap kelima, tahap ini adalah tahap kritis dimana seorang yang telah kecanduan pornografi ini tidak terpengaruh lagi oleh gambar, film, atau bacaan porno. Jadi jalan terakhir untuk memuaskan nafsunya adalah dengan mencari kepuasan di dunia nyata. orang bahkan bisa berperilaku seksual menyimpang, misalnya dengan melakukan pemerkosaan. selain itu ada kecenderungan berperilaku menyimpang lain seperti:

- Berhubungan sex diusia muda dan sebelum menikah
- Melakukan hubungan seks tanpa adanya keterikatan emosional
- Merasa tidak perlu menikah dan berkeluarga
- Beresiko teradiksi perilaku seksual
- menganggap perilaku seks menyimpang adalah hal biasa

Bagaimana mencegah pornografi?



- Dekat dengan keluarga, terbuka dan beraktivitas secara rutin bersama: makan malam, jalan jalan di akhir pekan, membereskan rumah, masak bersama, dll
- Membatasi diri dalam penggunaan media, baik tentang waktu dan apa yang dibuka
- Tidak keberatan ketika orang tua mendampingi atau memeriksa aktivitasmu di dunia nyata atau maya.
- Bertanyalah pada orang tua bila tidak tahu



- Menjalin komunikasi terbuka dengan orang tua ataupun guru tentang kejadian yang kamu temui saat beraktivitas termasuk aktivitas di dunia maya.
- Menjalani kegiatan positif sesuai dengan minatmu.
- Memilih pergaulan yang positif
- Menolak ajakan teman yang mengarah ke aktivitas yang bertentangan dengan norma kesusilaan dan agama.

Sanksi pornografi

- Sesuai UU Nomor 11 tahun 2008, tentang Informasi dan Transaksi Elektronik mendistribusikan, mentransmisikan, dan/atau membuat dapat diakses hal yang melanggar norma kesusilaan dapat dikenai hukuman penjara maksimal 6 tahun dan denda maksimal 1 milyar rupiah.
- Sesuai UU No 44 Tahun 2008, setiap orang yang memproduksi, membuat, memperbanyak, menggandakan, menyebarluaskan, menyiarkan, mengimpor, mengekspor, menawarkan, memperjualbelikan, menyewakan, dan menyediakan pornografi dapat dikenai hukuman penjara minimal 6 bulan, maksimal 12 tahun atau denda 250 juta rupiah.



Bagaimana mendampingi teman yang terseret pornografi?

1. Amati perubahan perilaku temanmu.
2. Dekati dan tanyakan apakah ada yang bisa kamu bantu?
misal : “ Hai.. apa kabar? apa kamu ada masalah?
jika kamu ingin menceritakan sesuatu, aku siap mendengarkan ”. Jika kau ingin menceritakan sesuatu, aku siap mendengarkan.
3. Jangan memaksanya untuk menceritakan masalahnya kepada kamu secara langsung, lakukan secara perlahan agar dia mau percaya dan mau bercerita kepadamu.
misalnya : Tidak apa jika kamu belum ingin bercerita sekarang, kamu bisa bercerita padaku ketika kamu merasa siap.
4. Dengarkan dengan empati, jangan menginterupsi atau menghakimi apabila temanmu bercerita kepadamu.



5. Bila temanmu mengakui bahwa ia terlibat pornografi:
 - a. mintalah dia untuk berhenti mengakses, menyimpan atau membuat materi pornografi
 - b. mintalah temanmu untuk menghapus dan membuang semua materi pornografi yang ia miliki
 - c. mintalah temanmu untuk tidak berhubungan lagi dengan orang yang menyukai pornografi
6. Jika diperlukan dorong temanmu untuk menceritakan masalahnya pada orang yang lebih kompeten untuk membantunya lepas dari masalah, misalnya orang tua, guru, orang atau lembaga lain.
7. Ajaklah temanmu untuk melakukan kegiatan positif yang kalian minati bersama-sama untuk membantunya lepas dari pornografi.



Apa yang bisa kita lakukan?



SITUASI YANG TERJADI	YANG DAPAT DILAKUKAN
Kamu melihat foto atau video anak yang diminta membuka bajunya dan melakukan hal-hal yang tak pantas	Bagilah tautan tersebut kepada jaringan situs kepolisian atau dinas sosial, dan laporkanlah tautan tersebut kepada perusahaan pengelola situs jaringan sosial itu.
Ada orang dewasa yang meminta kamu atau temanmu melakukan hal-hal yang tidak pantas
Kamu mempublikasikan foto atau video dirimu yang tidak pantas, dan selanjutnya kamu menyesalinya dan merasa takut	Hubungi nomor telpon orangtua atau pihak berwenang, dan laporkan profil atau ciri-ciri orang tersebut.
Kamu merasa tidak nyaman dan malu karena seseorang mengedit foto kamu dan menyebarkannya
Kamu menemukan gambar, audio, ataupun link yang tidak pantas atau melanggar norma kesusilaan	Laporkan foto atau video tersebut sehingga pengelola situs jaringan sosial itu dapat membantu menghapusnya. Hapus segera foto atau video tersebut. Hubungi nomor telpon pihak berwenang

	Laporkan foto tak pantas tersebut kepada pengelola situs jaringan sosial tersebut Hubungi nomor telpon pihak berwenang

	Simpan gambar, audio ataupun link tersebut, jangan dibagikan kepada khalayak umum dan laporkan pada pihak yang berwenang.

Contoh pihak yang berwenang

1. KOMINFO

untuk aduan konten website kirimkan detail pengaduan dan alamat website kirimkan detail pengaduan dan alamat website ke email aduan konten @kominformgo.id atau http://trustpositif.kominformgo.id dan aduankonten.id

2. Facebook

Pada facebook, lakukan *flag* atau menandai dengan cara tekan tanda “...” kemudian pilih “*report page*”, selanjutnya pilih “*I think it shouldn't be on facebook*”, kemudian pilih “*it's sexually explicit*” kemudian klik “*submit to facebook review*”.

3. Twitter

Pada twitter dapat memberi *flag* atau menandai dengan cara dari tweet, klik atau tekan “*more*” (tanda “...” di web atau iOS, Android). kemudian pilih “*Report*”, selanjutnya pilih “*It displays a sensitive [image/video/media]*”

4. Youtube.

Pada Youtube, lakukan *flag* atau menandai dengan cara tekan tanda “...” atau “*more action*” kemudian pilih “*sexual content*”, lalu pilih sub kriterianya antara lain: *graphic sexual activity, nudity, suggestive but without nudity, content involving minnors, dan other sexual content.*



KATAKAN TIDAK PADA PORNOGRAFI

Pornografi Tidak Akan Berhenti
Selama Kamu Belum Berhenti Mengaksesnya!

JANGAN COBA COBA!

Bila Kamu Penggemar Pornografi, Berhentilah Sekarang Juga!
Berbicaralah kepada orangtua, guru atau orang dewasa yang
terpercaya, dan mintalah mereka mendampingi dan membantumu

Alamat Rujukan

1. P2TP2A: Pusat Pelayanan Terpadu Perberdayaan Perempuan dan Anak No Telpon: 021 47882898, 0813 1761 7622
2. Cyber Crime: Facebook (Fan page) Cyber Crime Polri
3. Yayasan Pulih (Counselling): 021 78842580, Jl Teluk Peleng 63A, Kompleks AL, Rawa Bambu, Pasar Minggu, Jakarta 12520
4. www.trustpositif.koinfo.go.id



Kontributor Naskah

Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga, Ditjen PAUD dan Dikmas:

(subdit.anakremaja@kemdikbud.go.id)

1. Nanik Suwaryani
2. Aria Ahmad Mangunwibawa
3. Poerwanto
4. Anik Budi Utami
5. Asih Priamsari
6. Puspa Safitri
7. Adi Sutrisno
8. Agus Saptono

Yayasan Sejiwa:

Diena Haryana

Komite Perlindungan Anak:

Rita Pranawati

Praktisi/Psikolog:

Zoya D. Amirin

Praktisi Pendidikan Anak dan Remaja:

Dinda Denis P. Putrantya

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak:

Anisah Hasiah

Kementerian Komunikasi dan Informasi

Hendry Ramadhani

SMPN 180 Jakarta:

Queen Aura

NARAHUBUNG

Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga

Jalan Jenderal Sudirman,

Gedung C Lt. 13 Senayan Jakarta 10270

Surel: [**sahabatkeluarga@kemdikbud.go.id**](mailto:sahabatkeluarga@kemdikbud.go.id)

Telp/Fax: 021-5703336



[**http://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/**](http://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
2018